



Pos Rahasia untuk Cegah Pembuangan Sampah Liar

YOGYA, TRIBUN - Satpol PP Kota Yogyakarta menyiagakan deretan pos rahasia untuk memantau pembuangan sampah liar oleh masyarakat. Bukan tanpa alasan, meski berulang kali pelaku pembuangan sampah liar sudah diseret ke meja hijau, pelanggaran serupa masih saja terjadi.

Kepala Satpol PP Kota Yogya, Octo Noor Arafat, mengungkapkan, pos rahasia tersebut disiagakannya di titik-titik rawan pembuangan sampah liar. Tapi, selaras dengan sifatnya yang rahasia, ia pun enggan membeberkan detail lokasi unit pemantauan yang berdiri di masing-masing kemantren.

"Itu kan posko untuk memantau pembuang sampah liar. Kalau dikasih tahu lokasinya, nanti masyarakat 'oh di situ ada pos, aku buang di sana aja'," jelasnya, Kamis (27/2).

Bahkan, Kasatpol PP mengatakan, beberapa pos di kemantren tertentu berdiri tanpa tenda, namun tetap dalam pengawasan penuh petugasnya. Meski demikian, terdapat pula pos

yang tampak secara gamblang, seperti di Depo Kotabaru, yang tempo hari ditinjau langsung oleh Wakil Wali Kota Wawan Harmawan.

"Ada di banyak titik, termasuk pos tanpa tenda juga kita siapkan. Tujuannya mendorong masyarakat untuk tidak membuang sampah di luar depo," ujarnya.

"Jadi, baik yang berwujud tenda maupun non tenda. Non tenda itu, ya mungkin temen-temen nongkroh di rumah atau kios, untuk melakukan pemantauan," tambah Octo.

Dalam menggulirkan pos rahasia, pihaknya pun mengerahkan seluruh sumber daya yang tersedia, termasuk dari Linmas dan aparat kewilayahan. Terkait sanksi, untuk sementara, selaras perintah Wali Kota Yogya, Satpol PP lebih mengedepankan proses pembinaan dan membuat surat pernyataan.

"Ancaman yustisi tetap ada, kalau berulang, kalau ngeyel. Termasuk warga di luar Kota Yogya yang membuang sampah ke sini dan penggerobak," pungkasnya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005